

ABSTRAK

Pasien *post op* yang mengalami hipotermi akan merusak fungsi imun yang menyebabkan vasokonstriksi kulit dan mengurangi aliran darah ke area tubuh bagian operasi sehingga dapat meningkatkan resiko infeksi pada daerah operasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian *hot pack* terhadap peningkatan suhu tubuh pada pasien hipotermi paska *general anestesi* di ruang pemulihan.

Desain penelitian menggunakan *pre eksperimental design* dengan pendekatan *one group pre* dan *post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post operasi* dengan *general anestesi* di ruang pemulihan Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani pada bulan Juni 2022 sebesar 67 pasien. Besar sampel 67 responden yang dipilih melalui *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mencatat suhu tubuh. Analisis menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian dengan Uji *Wilcoxon* diperoleh ρ value = 0,000 yang menunjukkan ada pengaruh pemberian *hot pack* terhadap peningkatan suhu tubuh pada pasien hipotermi paska *general anestesi*.

Pemberian *hot pack* efektif dalam meningkatkan suhu tubuh pada pasien hipotermi paska *general anestesi*. Diharapkan pemberian *hot pack* dapat menjadi salah satu intervensi mandiri perawat untuk mengatasi hipotermi pada pasien *post op* di ruang pemulihan.

Kata Kunci : hipotermi, *general anestesi*, *hot pack*